

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Studi Elemen Preservasi Kawasan Kota dengan studi kasus Koridor Jalan Nusantara Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun diantaranya menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Kondisi eksisting Elemen Preservasi Kawasan Kota meliputi: Bangunan Bersejarah, Jalur Pedestrian, Pendukung Aktifitas, Tanda-Tanda dan Jalur Hijau Jalan yang terdapat di Kota Tua Karimun;
  - a. Elemen Rancang Kota
    - **Bangunan Bersejarah**, saat ini jumlah bangunan tua bersejarah di wilayah kajian ada sebanyak 34 unit dan lainnya 59 unit merupakan bangunan modern. Kondisinya Struktur Bangunan Tua yang berada di Koridor Jalan Nusantara cukup terawat dan dijaga oleh pemiliknya.
    - **Jalur Pedestrian**, Kondisi eksisting jalur pedestrian di Sepanjang Koridor Jalan Nusantara yaitu  $\pm 0,5$  m dengan jalur searah dengan bahan permukaannya terbuat dari beton serta dalam keadaan stabil dan tidak licin. Hambatan lainnya yaitu terdapat permukaan jalur pedestrian yang rusak, penempatan pot bunga dan tiang lampu yang kurang tepat (menghalangi pejalan kaki), serta tidak terdapatnya rambu-rambu lalu lintas, marka dan perlengkapan jalan lainnya seperti *Zebra Cross* untuk pejalan kaki.
    - **Pendukung Kegiatan**, Keseluruhan jenis pendukung kegiatan yang ada di wilayah kajian dinilai sudah saling melengkapi dan sangat mendukung kegiatan utama yang ada di wilayah kajian. Hambatan lainnya yaitu keberadaan PKL di koridor pertokoan yang mempersempit ruang jalur pejalan kaki dan mengurangi kenyamanan pengunjung pertokoan yang ada. Serta hanya terdapat 1 ATM BRI di Segmen II, serta belum terdapatnya Pos Keamanan di Sepanjang Koridor Jalan Nusantara.
    - **Tata Informasi**, Kondisi konstruksi Tata Informasi di wilayah kajian secara keseluruhan terlihat kokoh yang diletakkan diatas pintu dan dilantai 2 (dua) pertokoan dan berhadapan langsung ke jalan dengan legibilitas informasi yang jelas.

- **Jalur Hijau Jalan**, Kondisi jalur hijau jalan secara eksisting dirasa sudah cukup dengan penempatan pot tanaman di  $\pm 500$  meter yang tidak terlalu berdekatan dan dan berjenis pohon kecil yang tidak memiliki akar yang besar, sehingga tidak terdapat akar pohon yang menimbulkan bahaya.

2. Analisis Elemen Preservasi Kawasan Kota meliputi: Bangunan Bersejarah, Jalur Pedestrian, Pendukung Aktifitas, Tanda-Tanda dan Jalur Hijau Jalan yang terdapat di Kota Tua Karimun;

a. Elemen Rancang Kota

➤ **Bangunan Bersejarah:**

- Dilihat dari Kriteria Keselematan dan Keamanan baik di Segmen I maupun di Segmen II sudah memenuhi kriteria. Struktur bangunan tua masih terlihat kuat karena sudah mengalami teknik pelestarian bangunan sebanyak 2-3 kali dan dirawat oleh pemilik bangunan. Semua bangunan ditempati dan di pergunakan untuk kegiatan campuran (permukiman, perdagangan dan jasa).
- Dilihat dari Kriteria Kenyamanan dan Keindahan baik di Segmen I maupun di Segmen II belum memenuhi kriteria. Terdapat juga beberapa Bangunan Tua yang sudah mengalami perubahan fasade bangunan. Sedangkan dari ornamen dan gaya arsitektur yang terdapat baik di Bangunan Tua maupun Bangunan Baru tidak memperhatikan nilai estetis dan arsitekturalnya serta tidak menunjukkan keseragaman.

➤ **Jalur Pedestrian:**

- Dilihat Dari Kriteria Keamanan dan Keindahan, baik di Segmen I maupun di Segmen II sudah memenuhi kriteria. Jalur Pedestrian berada di luar bangunan (terbuka), dengan permukaan yang terbuat dari benton dan ubin untuk menambah kesan menarik.
- Dilihat Dari Kriteria Keselamatan, Keamanan, Kenyamanan dan Keindahan baik di Segmen I maupun di Segmen II berdasarkan analisis masih banyak yang belum memenuhi kriteria. Tidak terdapatnya *Zebra Cross* sedikit menimbulkan kemacetan akibat pejalan kaki yang menyebrang dengan sembarangan. Banyaknya hambatan dan permukaan Jalur Pedestrian yang rusak mengakibatkan pejalan kaki menggunakan

Koridor Pertokoan untuk berjalan. Tidak terdapatnya fasilitas penunjang, seperti tempat duduk membuat pengunjung memasuki rumah makan (kedai kopi) untuk beristirahat sambil minum dan makan.

➤ **Pendukung Kegiatan:**

- Dilihat Dari Kriteria Keselamatan, Keamanan dan Kenyamanan sudah memenuhi kriteria. Terdapatnya ATM di Segmen II untuk melakukan transaksi keuangan. Terdapatnya Rumah Makan (Kedai Kopi) di sepanjang Jalan Nusantara dengan kondisi baik yang bisa menampung pengunjung untuk beristirahat makan dan minum.
- Dilihat Dari Kriteria Keselamatan, Keamanan dan Kenyamanan belum memenuhi kriteria. Keberadaan PKL di Segmen I yang mengganggu sirkulasi untuk Pejalan Kaki, belum terdapatnya ATM membuat pengunjung harus ke Segmen II untuk melakukan transaksi keuangan, dan belum terdapat Pos Keamanan di Sepanjang Koridor Jalan Nusantara.

➤ **Tata Informasi:**

- Dilihat Dari Kriteria Keselamatan, Kenyamanan, dan Keindahan baik di Segmen I maupun di Segmen II sudah memenuhi kriteria. Tata Informasi semuanya menunjukkan konstruksi yang kokoh. Legibilitas informasi (keterbacaan dan kejelasan) di sepanjang Koridor Jalan Nusantara, baik Tata Informasi Komersial maupun Rambu Lalu Lintas memiliki warna dasar putih dan biru serta memberikan kontras dengan warna huruf, dan ukuran huruf yang besar/ bisa di baca dari jarak jauh untuk pengendalian kendaraan dan pejalan kaki
- Dilihat Daru Kriteria Keamanan, Kenyamanan, dan Keindahan belum memenuhi kriteria. Belum terdapat pos keamanan di sepanjang Koridor Jalan Nusantara. Pencahayaan di beberapa Tata Informasi di malam hari hanya mengandalkan lampu dari pertokoan tersebut dan terlebih lagi ada beberapa lampu jalan yang tidak hidup. Tata Informasi juga belum seragam dengan arsitektur bangunan.

➤ **Jalur Hijau Jalan:**

- Dilihat Dari Kriteria Keselamatan, Keamanan, dan Kenyamanan sudah memenuhi kriteria. Tidak terdapat permukaan pangkal pohon yang di perkeras karna pohon-pohon tersebut ditanam di dalam pot. Pohon tersebut juga merupakan pohon kategori rendah (tidak besar) sehingga tidak berpotensi untuk tempat persembunyian tindak kejahatan.
- Dilihat Dari Kriteria Kenyamanan di Segmen II berdasarkan analisis masih ada yang belum memenuhi kriteria. Masih kurang banyaknya pohon-pohon yang disebarkan. Terdapat juga beberapa pohon yang mati akibat tidak dirawatnya serta terdapat sampah makanan dan minuman di dalamnya.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi untuk Studi Elemen Preservasi Kawasan Kota dengan studi kasus Koridor Jalan Nusantara Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun diantaranya:

1. Pemeliharaan bangunan bersejarah yang ada di wilayah kajian disarankan terlebih dahulu memfokuskan kesadaran masyarakat dalam menjaga dan tidak merusak bangunan bersejarah yang ada di wilayah kajian, dan disertai pemeliharaan dan perawatan dari pemerintah setempat. Selain itu juga, kawasan kota tua juga selanjutnya bisa dijadikan daya tarik wisata untuk pengembangan selanjutnya.
2. Untuk penataan Jalur Pedestrian disarankan lebih mendahulukan kenyamanan pejalan kaki, memperbaiki permukaan yang rusak dan tidak rata, selanjutnya bisa dilakukan pelengkapan komponen jalur pedestrian lainnya untuk meningkatkan estetika jalur pedestrian, dan perlu dikajinya mengenai rekayasa lalu lintas terkait dengan penutupan Jl. Nusantara.
3. Penataan dan atau penambahan Pendukung Kegiatan yang ada di wilayah kajian harus didasarkan pada keterkaitannya dengan kegiatan yang ada di wilayah dan sekitar kajian. Selain itu penataan pedagang kaki lima juga harus menjadi prioritas mengingat bahwa penempatannya sekarang mengganggu kenyamanan pejalan kaki, diharapkan adanya penataan agar meningkatkan kualitas lingkungan yang nyaman dan indah misalnya menyediakan kantung-kantung pedagang kaki lima agar lebih tertata dan terorganisir dengan baik.

4. Dalam penataan elemen Tata Informasi di wilayah kajian harus memperhatikan kualitas penyampaian informasi agar sampai pada obyek yang dituju, dimana saat ini terkadang dalam perihal penempatan tata informasi itu sendiri kurang tepat dan beberapa terhalang oleh bangunan atau material lain, selain itu juga harus diperhatikan penerangan di kawasan sekitar agar penanda atau tata informasi yang dipasang juga dapat terlihat pada malam hari.
5. Untuk elemen Jalur Hijau Jalan, melihat kondisinya yang baik secara eksisting selanjutnya hanya diperlukan pemeliharaan lebih lanjut, agar tidak ada lagi pohon kekeringan seperti yang terjadi saat ini dan apabila memungkinkan juga bisa menambah kantung-kantung ruang terbuka hijau pada spot-spot yang tertentu diperlukan dan memungkinkan.

### **5.3 Kelemahan Studi**

Dalam penyusunan Studi Elemen Preservasi Kawasan Kota dengan studi kasus Koridor Jalan Nusantara Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun oleh penulis, terdapat beberapa kelemahan studi yang merupakan keterbatasan penulis, diantaranya:

1. Metode analisis yang digunakan oleh penulis hanya sebatas deskriptif kualitatif dengan melihat fenomena yang di amati dan di cermati di lapangan.
2. Arahan penataan belum ada dalam studi yang dilakukan, arahan penataan harus memperhatikan saran dari masyarakat dan atau mengacu pada kebijakan pemerintah setempat.

### **5.4 Studi Lanjutan**

Dari beberapa kelemahan studi penulis, maka untuk selanjutnya dapat dilakukan studi lanjutan diantaranya:

1. Studi lebih dalam untuk kajian studi serupa, dengan menggunakan metode analisis yang lebih variatif.
2. Studi lebih dalam untuk kajian serupa, dengan lebih banyak pertimbangan dan masukan dalam memberikan arahan penataan.